

**PERBANDINGAN PERSEPSI POLITIK MASYARAKAT
KABUPATEN INDRAMAYU DAN KABUPATEN KARAWANG
TERHADAP KEPEMIMPINAN KEPALA DAERAH
PEREMPUAN MASA BAKTI 2015-2020**

SKRIPSI



Prof. Dr. SRI ZUL CHAIRIYAH, MA

**JURUSAN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2019

**PERBANDINGAN PERSEPSI POLITIK MASYARAKAT
KABUPATEN INDRAMAYU DAN KABUPATEN KARAWANG
TERHADAP KEPEMIMPINAN KEPALA DAERAH
PEREMPUAN MASA BAKTI 2015-2020**

SKRIPSI



**JURUSAN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2019

ABSTRAK

Dwi Indra Kurniawan, 1410832009. Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas. Judul Skripsi “Perbandingan Persepsi Politik Masyarakat Kabupaten Indramayu dan Kabupaten Karawang Terhadap Kepemimpinan Kepala Daerah Perempuan Masa Bakti 2015-2020”. Pembimbing: Prof. Dr. Sri Zul Chairiyah. MA. Skripsi ini terdiri dari 338 halaman dengan referensi 27 buku, 19 jurnal, 7 skripsi, 24 artikel/internet dan 100 responden Kabupaten Indramayu dan 100 responden Karawang.

Pada umumnya tatanan sosial politik masyarakat di Indonesia rata-rata memakai sistem patriarki. Namun muncul sosok kepala daerah perempuan yang dapat mengalahkan dominasi laki-laki dalam kekuasaan. Penelitian yang dilakukan pada Kabupaten Indramayu dan Karawang yang dipimpin oleh kepala daerah perempuan, telah terpilih 2 periode masa kepemimpinan. Pada kondisi politik masyarakat yang patriarki, perempuan berhasil menjadi kepala daerah. Dengan terpilihnya kepala daerah perempuan ini, maka terdapat perbedaan persepsi politik terhadap kepala daerah perempuan pada Kabupaten Indramayu dan Kabupaten Karawang dengan daerah lain. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan dan membandingkan persepsi politik masyarakat terhadap kepala daerah perempuan di kedua daerah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif perbandingan. Untuk menggambarkan persepsi politik masyarakat peneliti menggunakan konsep persepsi politik menurut Elena Shestopal yang menjelaskan komponen dan bentuk dari dimensi persepsi politik; Sedangkan untuk menjelaskan kepemimpinan politik menggunakan konsep menurut Stogdil. Hasil penelitian yaitu, peneliti menemukan bahwa masyarakat kedua daerah sama-sama memiliki persepsi yang positif terhadap kepemimpinan kepala daerah perempuan pada kedua daerah. Dengan demikian kepala daerah perempuan terpilih tidak hanya muncul dari lingkaran oligarki kekuasaan namun dapat juga muncul dari hasil prestasi, kinerja, tanggung jawab, partisipasi aktif, dan juga status sosial yang dilakukan oleh perempuan tersebut sehingga dipilih oleh masyarakat sebagai pemimpin. Walaupun dipimpin oleh kepala daerah perempuan, kondisi sosial masyarakat di kedua daerah tetap patriarkis. Dari hasil analisis perbandingan persepsi dan uji hipotesis tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari data yang diperoleh dan cenderung sama. Namun terdapat tiga poin yang berbeda yaitu, konsistensi dan kejelasan bentuk persepsi, kebutuhan yang mendasari citra kepemimpinan politik kepala daerah perempuan dan penilaian tanggung jawab oleh masyarakat terhadap kepala daerah dalam memimpin. Dengan adanya perbedaan tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Karawang lebih konsisten dalam persepsinya, lebih selektif dan juga kepala daerah perempuannya mendapatkan nilai tanggung jawab yang dipandang baik oleh masyarakat.

Kata Kunci: Perbandingan Politik, Persepsi, Kepemimpinan

ABSTRACT

Dwi Indra Kurniawan, 1410832009, The political Science major, Social And Politic Faculty, Andalas university. The title of the thesis: The comparison of society politic perception in Indramayu and Karawang regency headed by woman leadership in 2015-2020 period. The Adviser: Prof. Dr. Sri Zul Chairiyah M.A. This Thesis consists of 338 pages, 27 references, 19 journals, 7 minithesis, 24 articles, 100 respondents of Indramayu Regency and 100 respondent of Karawang Regency.

Generally, on average social politic arrangement in Indonesia uses patriarchy system but its appearance that female who can win and dominate in power of man. This research was done in Indramayu and Karawang regencies where women as leaders have chosen for two periods. The social politic condition of Patriarchy, women succeeded and became the head of regencies. Whereas the women chosen had different politic perception to female leaders in Indramayu, Karawang and other regions. Researcher described and compared social politic perception to female leaders in both regions. On this research used quantitative research method with descriptive comparison approach. To describe social politic perception, the researcher used politic perception concept by Elene Shestopal about component forms of dimation politic perception, and to explain about politic leadership used Stogdil concept. The result of the research, the researcher knew that the society in both regions had the same politic perception to female leaders. Thus chosen female leaders did not only come from the power of oligarchy circle but also came from the result of achievement, active participation and social status to be chosen as leaders by society. Eventhough they were headed by women, social condition of society were patriarchy. From the result of comparison perception analysis and hypotheses did not have significant differences from the same data received. But there were three (3) different points. They were consistency, basic need of politic leadership image of female and assessment of responsibility as the head of the regions. These differences meant society of Krawang were more consistent in perception, more selective and they judged the female leader had better responsibility

Keyword: Comparative Politics, Perceptions, Leadership.